

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu atau banyak dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan gizi, kebiasaan sarapan pagi dan status gizi siswa di SDN Sawang Balak Kabupaten Tanggamus dilakukan dengan rencana penelitian bersifat deskriptif. Peneliti melakukan wawancara, kuesioner, dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5-6 di SDN Sawang Balak Kabupaten Tanggamus dengan jumlah 42 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2011). Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu 42 siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sawang Balak Kabupaten Tanggamus

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada April 2024.

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kuesioner dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak. Data karakteristik sampel yang meliputi nama, umur, jenis kelamin. Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan anak. Data dari hasil wawancara meliputi data pengetahuan tentang sarapan pagi serta kebiasaan sarapan pagi pada anak sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi jumlah siswa kelas 5-6 yang diperoleh dari buku profil sekolah dan papan data di SDN Sawang Balak Kabupaten Tanggamus Tahun 2024.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer. Pada penelitian ini melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer.

a. Penyuntingan Data

Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan proses penyuntingan atau mengedit kuesioner yang telah di isi oleh responden. Secara umum, *editing* adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut. *Editing* dilakukan untuk melihat kelengkapan jawaban dari kuesioner, kejelasan, kerelevanan jawaban dengan pertanyaan, dan kekonsistenan jawaban kuesioner dari

responden. Tahap ini penting untuk dilakukan dan merupakan langkah awal dalam melakukan proses penelitian.

b. Coding (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

1) Karakteristik Responden

Jenis kelamin diperoleh dari data hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Laki-laki, 2 = Perempuan

2) Status Gizi

Status gizi diperoleh dari data kuesioner hasil pengukuran antropometri dan diberi kode 1 = gizi baik (normal), 2 = gizi buruk, 3 = gizi kurang, 4 = gizi lebih, 5 = obesitas,

3) Kebiasaan Sarapan

Kebiasaan sarapan pagi diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = sering sarapan pagi, 2 = jarang sarapan pagi, 3 tidak pernah sarapan pagi.

4) Pengetahuan Gizi Anak Sekolah

Pengetahuan anak sekolah diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 soal. Satu soal diberi 5 skor jika pertanyaan benar. Sebaliknya jika pertanyaan salah diberi 0 skor.

1 = baik, jika hasil persentase 76-100%, 2 cukup, jika hasil persentase 56-75%, 3 = kurang, jika hasil persentase 55% (Arikunto, 2010)

c. Memasukan Data (Entry Data) atau *Processing*

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuesioner yang telah terisi penuh dan dicek maka selanjutnya memperoleh data agar dapat dianalisis. Jawaban-jawaban dari responden yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. *Software*

computer yang digunakan untuk entry data penelitian ini adalah paket program *SPSS for window*.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Kemungkinan kesalahan tersebut terjadi saat proses entry data. Fungsi dari cleaning data adalah mengetahui missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif atau analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian Notoatmojo (2018). Analisis univariat ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini digunakan untuk menganalisis semua variabel dalam penelitian ini seperti pengetahuan gizi, kebiasaan sarapan dan status gizi siswa di SDN Sawang Balak